

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Sindi Pranataliya

sindipranataliya147@gmail.com

Mia Ika Rahmawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of firm size, liquidity, leverage, and profitability on the firm value of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021-2023. The firm value was referred to as Tobins' Q, firm size was referred to as Size, liquidity was referred to as Current Ratio (CR), leverage was referred to as Debt to Equity Ratio (DER), and profitability was referred to as Return On Asset (ROA). The research applies quantitatively. The population was 72 Food and Beverage companies listed on IDX. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 35 companies chosen as the samples. Moreover, the data were secondary in the form of companies' financial statements. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. The result shows that firm size has a positive and significant effect on firm value. However, liquidity has an insignificant effect on firm value. In contrast, leverage has a positive and significant effect on firm value. Likewise, profitability has a positive and significant effect on the firm value of Food and Beverage companies listed on IDX during 2021-2023.*

*Keywords: firm size, liquidity, leverage, profitability, and firm value.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pada penelitian ini variabel nilai perusahaan diproksikan dengan Tobins'Q, ukuran perusahaan diproksikan dengan Size, likuiditas diproksikan dengan *Current Rasio* (CR), *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan *food and beverages*. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Kata Kunci : ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, profitabilitas, nilai perusahaan.

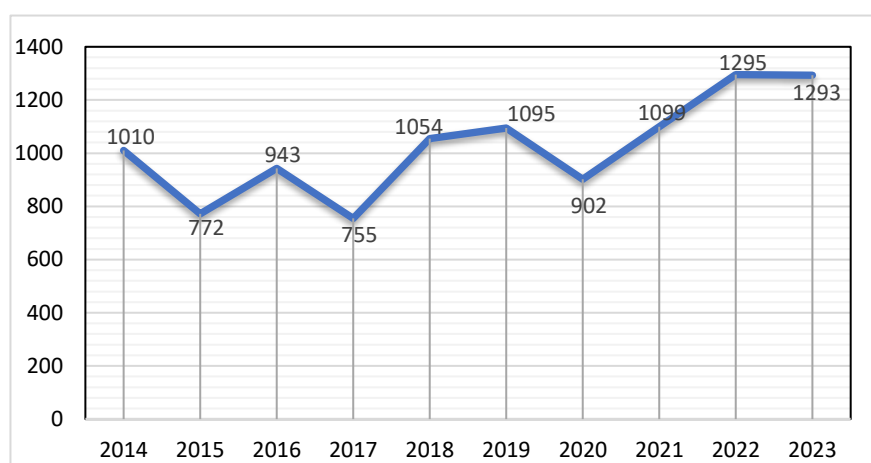
### PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terus berkembang pesat seiring dengan semakin berkembangnya perekonomian dunia. Oleh karena itu, persaingan antar perusahaan semakin ketat dan perusahaan terpacu untuk bekerja keras agar dapat bertahan dan bersaing di pasar modal. Akibat adanya pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020, perusahaan menghadapi tantangan tambahan dalam mempertahankan posisinya di pasar modal. Situasi ini memaksa perusahaan untuk berinovasi dan mengadopsi strategi untuk bertahan dalam perubahan dinamis di pasar modal.

Pada titik ini, peran investor menjadi sangat penting karena dukungan finansialnya membantu perusahaan mencapai tujuannya. Namun menarik minat investor tidaklah mudah, perusahaan harus membuktikan bahwa investasi yang diberikan menguntungkan dan menjanjikan. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha mempertahankan nilai pemegang saham agar tetap menarik di mata investor. Nilai suatu perusahaan sering kali bergantung pada harga sahamnya, sehingga nilai yang tinggi menunjukkan reputasi perusahaan yang baik dan prospek yang baik di pasar modal.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor food and beverage yang merupakan salah satu sektor terpenting di Indonesia karena perannya dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Untuk membuat proses produksi menjadi lebih efisien dan semakin meningkatkan kualitas produk, perusahaan-perusahaan di industri ini perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Sektor makanan dan minuman saat ini juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Persaingan yang ketat dalam bidang ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat terus mencapai tujuan bisnisnya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama, termasuk upaya mengoptimalkan keuntungan bagi pemilik dan pemegang sahamnya.

Menurut Hidayat *et al* (2021), tercapainya laba yang optimal menunjukkan kinerja manajemen yang baik dan berdampak positif terhadap harga saham. Kinerja suatu perusahaan secara langsung mempengaruhi harga sahamnya. Peningkatan kinerja bisnis dan keuntungan yang lebih tinggi menyebabkan nilai saham yang lebih tinggi di pasar. Sebaliknya, penurunan kinerja bisnis menyebabkan turunnya harga saham yang menandakan nilai perusahaan berada dalam keadaan tidak sehat.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

**Gambar 1**  
**Harga Saham Perusahaan Food and Beverages tahun 2014 - 2023**

Gambar 1 diketahui harga saham pada tahun 2021 cenderung lebih rendah dari pada tahun 2022. Untuk peralihan dari tahun 2022 ke tahun 2023 harga saham cukup stabil, tidak menunjukkan kenaikan ataupun penurunan yang signifikan. Kenaikan dan penurunan harga saham dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang masing-masing mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan. Faktor internal meliputi kinerja keuangan, efisiensi operasional, inovasi produk, dan manajemen yang transparan. Penurunan laba bersih akibat kenaikan biaya produksi atau pengambilan keputusan yang tidak efisien dapat menurunkan kepercayaan investor dan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Sementara itu, faktor eksternal seperti kondisi perekonomian global, fluktuasi nilai tukar, harga bahan baku, dan kebijakan pemerintah juga memberikan pengaruh yang signifikan. Misalnya, ketidakpastian global akibat pandemi atau konflik geopolitik sering kali mengakibatkan peningkatan volatilitas harga saham, khususnya di sektor-sektor yang sensitif

terhadap perubahan biaya produksi, seperti makanan dan minuman. Oleh karena itu, perusahaan mengembangkan strategi adaptif untuk mengelola kedua faktor tersebut secara optimal guna mencapai tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan kepercayaan investor dan memaksimalkan nilai perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat (Ananda dan Sisdiyanto, 2024).

Nilai perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham, yang tercermin dalam harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Menurut Christina *et al* (2024), nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya serta merancang strategi yang dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan dengan nilai tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menjaga konsistensi keuntungan dan mengelola risiko dengan bijak.

Ukuran perusahaan menggambarkan kapasitas serta stabilitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional dan menghadapi ragam ancaman bisnis. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki keunggulan kompetitif, seperti daya tarik bagi investor, akses pendanaan dengan biaya lebih rendah, serta kekuatan yang lebih besar dalam menentukan harga di pasar. Keadaan ini dapat memberikan dampak yang baik terhadap performa keuangan perusahaan, yang kemudian akan berimbas pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Putri (2022) perusahaan besar cenderung memiliki stabilitas yang lebih tinggi saat menghadapi krisis ekonomi, maka dari itu, ukuran perusahaan dianggap sebagai faktor penting dalam mengevaluasi nilai perusahaan.

Likuiditas menggambarkan seberapa efektif perusahaan mengelola sumber dayanya saat ini untuk menjaga kelancaran operasional dan kewajiban keuangan. Likuiditas yang optimal menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek tepat waktu sehingga meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat mengindikasikan adanya kesulitan keuangan yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja dan keberlangsungan perusahaan serta menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan keuangan dan mampu menjaga stabilitas operasional.

*Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan bergantung pada hutang untuk meningkatkan potensi keuntungan, namun juga membawa risiko yang lebih besar jika hutang tidak dikelola dengan baik. Menurut Pratama (2023) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang seimbang, yaitu yang mampu mengelola utang dengan baik, berpotensi mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu *leverage* menjadi faktor penting dalam menentukan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan menggunakan sumber daya eksternal untuk mencapai tujuan keuangannya.

Profitabilitas menggambarkan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan dan sering digunakan sebagai indikator kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan dari aset yang dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan daya tariknya di mata investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan faktor kunci dalam menilai kinerja dan prospek jangka panjang suatu perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Devivi *et al.* (2019) menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2022) menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siagian *et al.* (2022), yang mengungkapkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (4) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Sedangkan tujuan penelitian adalah: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. (4) menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ukuran penting dalam analisis keuangan yang mencerminkan potensi dan kinerja suatu perusahaan di pasar. Menurut Gunardi *et al.* (2020), nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan operasional perusahaan sejak awal berdirinya. Nilai ini dapat diartikan sebagai harga yang dapat diterima oleh perusahaan dalam transaksi jual beli, yang mencerminkan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang dapat dinikmati oleh pemiliknya. Nilai perusahaan yang tinggi sering kali berbanding lurus dengan kemakmuran pemegang saham, di mana harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang lebih besar.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu konsep yang digunakan dalam analisis keuangan untuk menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan metrik tertentu. Menurut Pratama (2023), skala suatu perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam mengelola aset, mendominasi pasar, serta menghasilkan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang lebih besar seringkali memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber daya keuangan, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Hal ini membuat perusahaan lebih tahan terhadap risiko komersial dan lebih menarik bagi investor. Ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh berbagai indikator, seperti total aset, total pendapatan, dan kapitalisasi pasar. Besarnya aset yang dimiliki menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasinya, sedangkan nilai pendapatan dan kapitalisasi pasar menggambarkan posisi perusahaan di pasar.

### Likuiditas

Likuiditas adalah salah satu indikator keuangan yang penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Analisis rasio ini memberikan wawasan tentang kestabilan keuangan jangka pendek perusahaan dan efisiensinya dalam mengelola sumber daya. Menurut Widiyanti (2024), perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih kuat di mata investor dan kreditur. Hal ini karena mereka dianggap mampu menghadapi tantangan keuangan tanpa risiko yang signifikan. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah mungkin menunjukkan adanya tekanan keuangan, sehingga memerlukan perhatian lebih dalam pengelolaan aset lancar.

### Leverage

*Leverage* merupakan konsep penting dalam dunia keuangan yang merujuk pada penggunaan utang untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi. Dengan memanfaatkan utang, perusahaan dapat mendanai proyek-proyek yang lebih besar daripada yang dapat mereka lakukan hanya dengan modal sendiri, sehingga diharapkan dapat

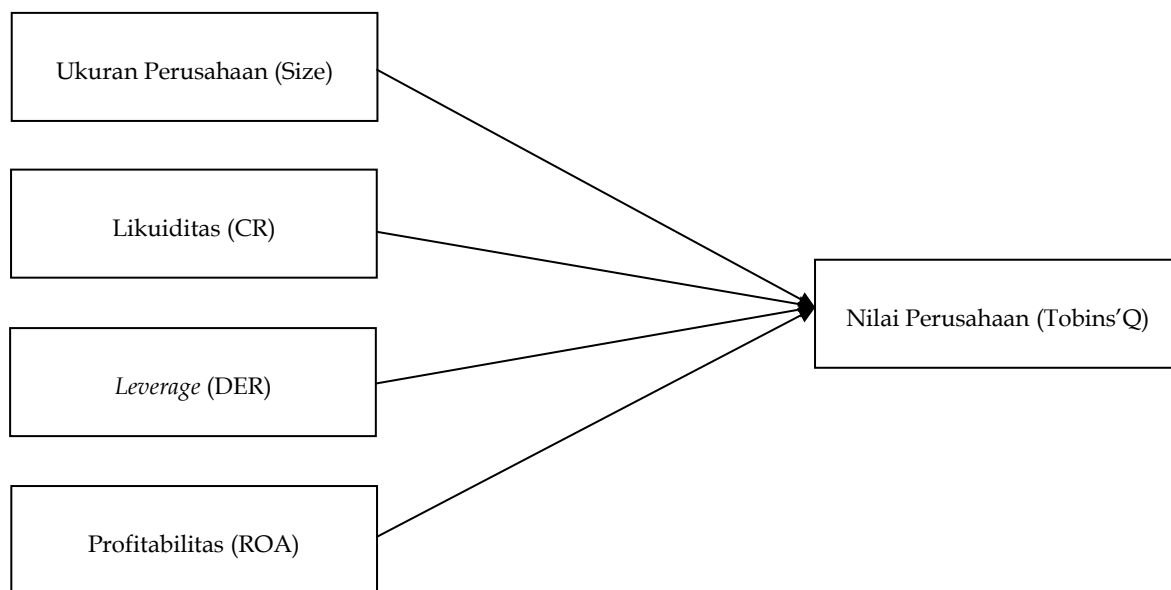
meningkatkan laba perusahaan dan nilai pemegang saham. Penggunaan *leverage* memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut Nugroho dan Radyasa (2019), *leverage* yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan laba operasional dan nilai perusahaan. Namun, jika utang tidak dikelola dengan hati-hati, perusahaan dapat menghadapi risiko yang serius, termasuk risiko kebangkrutan.

**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas yang dimiliki. Konsep ini tidak hanya menunjukkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan wawasan tentang daya tarik perusahaan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam analisis profitabilitas, beberapa rasio kunci digunakan, termasuk rasio laba kotor, laba operasional, dan laba bersih, yang masing-masing memberikan gambaran yang berbeda tentang efisiensi produksi, pengelolaan biaya operasional, dan profitabilitas keseluruhan setelah mempertimbangkan semua biaya dan pajak.

**Rerangka Konseptual**

Rerangka konseptual merupakan alur pemikiran peneliti yang melandasi arah yang menjadi konteks penelitian ini. Berdasarkan pembahasan teori yang telah dijelaskan di atas, maka model penelitian yang digambarkan pada penelitian ini adalah:



**Gambar 2**  
**Rerangka Konseptual**

**Pengembangan Hipotesis**

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan keberhasilan dan pertumbuhan yang stabil, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, karena investor cenderung lebih percaya pada perusahaan yang memiliki skala operasional yang lebih besar dan stabilitas finansial yang lebih baik. Ukuran perusahaan juga memberikan wawasan penting mengenai potensi pertumbuhan dan strategi bisnis yang dapat diterapkan dalam perencanaan jangka panjang. Berdasarkan Devivi *et al.* (2019), ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan,

semakin tinggi nilai perusahaan yang dapat dicapai. Namun, ada juga temuan yang berbeda. Siagian *et al.* (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio likuiditas yang konsisten tinggi pada laporan keuangan tahunan mengindikasikan pengelolaan keuangan yang sehat. Hal ini memberikan dampak positif pada persepsi pasar terhadap perusahaan. Investor dan pemegang saham cenderung memberikan penilaian lebih tinggi pada perusahaan dengan likuiditas yang baik, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan operasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan daya tarik investasi sebuah perusahaan. Berdasarkan Iman *et al.* (2021), likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar nilai perusahaan yang dapat dicapai. Namun, temuan berbeda ditemukan oleh Siagian *et al.* (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Devivi *et al.* (2019) menyebutkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* yang dikelola dengan baik memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan mampu memanfaatkan utang secara optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan. Rasio *leverage* yang terkendali juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan menghadapi tantangan di masa depan, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Penelitian yang dilakukan Sari (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage*, semakin besar kemungkinan perusahaan meningkatkan nilainya. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Siagian *et al.* (2022) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan dengan profitabilitas yang konsisten cenderung memiliki kepercayaan lebih besar dari pemegang saham dan calon investor. Hal ini juga membantu perusahaan memperkuat hubungan dengan kreditur, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya. Profitabilitas yang baik mencerminkan pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan di pasar. Dengan kinerja yang berkelanjutan, perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan menciptakan persepsi positif di kalangan pemangku kepentingan, sehingga memperkuat posisi perusahaan di industri. Berdasarkan Devivi *et al.* (2019), profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dapat dicapai. Namun, terdapat temuan yang berbeda. Sari (2021) menyebutkan bahwa profitabilitas justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, yaitu suatu penelitian untuk mendapatkan penjelasan mengenai hubungan sebab akibat. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data-data yang dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa. Penelitian ini ingin menguji dan menjelaskan hubungan antar beberapa variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas) serta pengaruhnya terhadap variabel terikat (nilai perusahaan). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan ciri-ciri atau kriteria-kriteria khusus yang ditentukan, dan untuk mendapatkan sampel yang akan dipergunakan, sampel harus memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditentukan tersebut. Adapun pertimbangan atau kriteria yang dapat digunakan dalam pengambilan sampel tertera pada Tabel 1:

**Tabel 1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan *Food and Beverages* 2021-2023**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023.	72
2.	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2021-2023.	(4)
3.	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak menghasilkan laba bersih pada periode 2021-2023.	(25)
4.	Perusahaan <i>food and beverages</i> periode 2021-2023 yang memiliki aset kurang dari 1 triliun.	(8)
<b>Jumlah sampel yang digunakan</b>		35
<b>Jumlah pengamatan tahun 2021-2023</b>		105

Sumber: BEI diolah peneliti, 2024

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data yang berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi dilakukan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Adapun operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Nilai perusahaan pada

penelitian ini diukur dengan Tobin's Q. Perusahaan dengan Tobin's Q tinggi atau  $q > 1,00$  mengindikasikan bahwa kesempatan investasi lebih baik, memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dan mengindikasikan manajemen dinilai baik dengan aset-aset di bawah pengelolaannya. Menurut Fauziah (2017:6) rumus yang digunakan untuk mengukur Tobin's Q adalah:

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVE : Nilai pasar ekuitas (*closing price* x jumlah saham yang beredar)

Debt : Total hutang

TA : Total aktiva

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecil perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Menurut Hartono (2020:282) rumus yang digunakan untuk mengukur size adalah:

*Size* = Ln. Total Aset

### Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 untuk dapat memenuhi segala kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya demi untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan operasionalnya. Menurut Hery (2021:153) rumus untuk menghitung CR adalah sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Leverage

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 dalam melunasi hutangnya. *Leverage* pada penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2019:158) rumus yang digunakan untuk mengukur DER adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 dalam pencapaian laba. Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Menurut Brigham dan Houston (2019:148) ROA dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data

menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2018:19). Dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian yang diamati yaitu mengenai variabel bebas yaitu profitabilitas, risiko bisnis dan struktur aset serta variabel terikatnya yaitu struktur modal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel sedikit. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik histogram dan dengan melihat normal *probability plot* dengan dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018:156) yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018:104) adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, karena jika terdapat heteroskedastisitas maka *variance* tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasanya *standart error*. Kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018:134) adalah jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1 (Ghozali, 2018:165). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Adanya atau tidak autokoreksi dalam pengambilan keputusan sebagai berikut: a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokoreksi positif. b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 tidak ada autokoreksi. c) Angka D-W +2 berarti ada autokoreksi negatif.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu prosedur sistematis dalam menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobins'Q} = \alpha + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{ROA} + e$$

Keterangan :

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_4$  : Koefisien Regresi

Tobins'Q	: Nilai Perusahaan
Size	: Ukuran Perusahaan
CR	: Likuiditas
DER	: <i>Leverage</i>
ROA	: Profitabilitas
e	: <i>error</i>

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh dan layak digunakan atau tidak dengan kriteria yang sesuai terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Menurut Ghozali (2018:98) kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut: a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka model yang digunakan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat dipergunakan analisis berikutnya. b) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$ , maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2018:95). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas mampu untuk menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas (X) yang tidak dimasukkan ke dalam model.

#### Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 23 dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: a) Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. b) Jika nilai signifikansinya  $\leq 0,05$  maka variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TobinsQ	105	.33	9.61	2.1483	1.84036
SIZE	105	24.09	32.86	29.1851	1.86422
CR	105	.03	9.95	2.3717	2.10663
DER	105	.02	3.42	.8485	.66564
ROA	105	.01	.31	.0840	.06356
Valid N (listwise)	105				

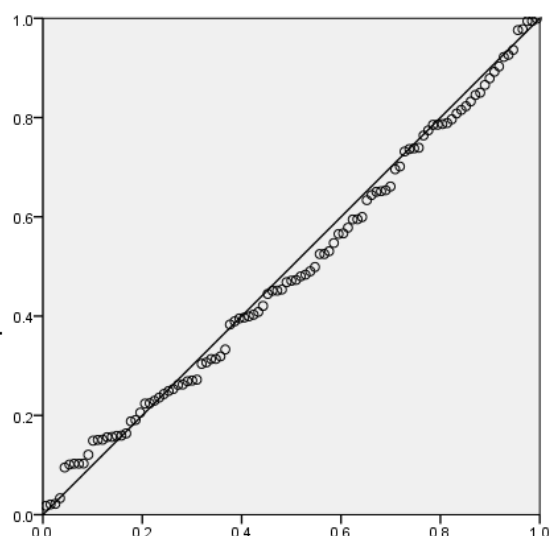
Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 2 menunjukkan angka deskriptif dari masing-masing variabel dengan jumlah sampel sebanyak 105 data. Interpretasi dari analisis deskriptif adalah sebagai berikut: (1) Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar 0,33 dan nilai *maximum* sebesar 9,61. Secara keseluruhan *mean* variabel nilai perusahaan sebesar 2,1483 dengan *standart deviasi* sebesar 1,84036. (2) Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan *Size* diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar 24,09 dan nilai *maximum* sebesar 32,86. Secara keseluruhan *mean* ukuran perusahaan sebesar 29,1851 dengan *standart deviasi* sebesar 1,86422. (3) Variabel likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan CR diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar 0,03 serta nilai *maximum* sebesar 9,95. Secara keseluruhan *mean* likuiditas sebesar 2,3717 dengan *standart deviasi* sebesar 2,10663. (4) Variabel *leverage* yang diproksikan dengan DER diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar 0,02 serta nilai *maximum* sebesar 3,42. Secara keseluruhan *mean* variabel *leverage* sebesar 0,8485 dengan *standart deviasi* sebesar 0,66564. (5) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar 0,01 serta nilai *maximum* sebesar 0,31. Secara keseluruhan *mean* variabel profitabilitas sebesar 0,0840 dengan *standart deviasi* sebesar 0,06356.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Gambar 3  
Hasil Uji Normalitas

Gambar 3 hasil grafik histogram dapat diketahui bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan sebagai penelitian.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut::

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

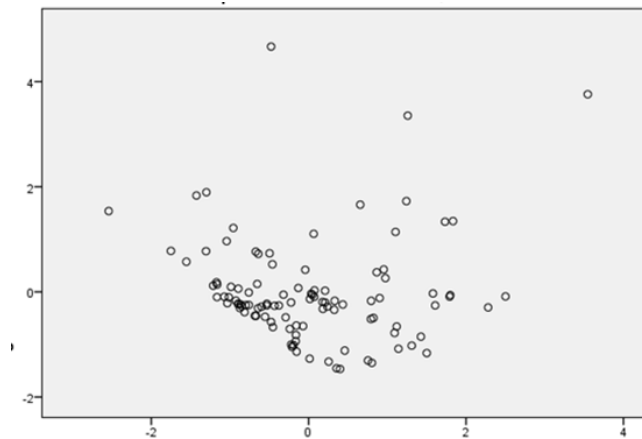
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	.424	2.358
DOL	.399	2.503
FAR	.893	1.120

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 untuk setiap variabel. Hal ini menunjukkan bahwa dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas multikolinieritas, sehingga seluruh variabel variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dapat digunakan dalam penelitian.

**Uji Heteroskedastisitas**

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data sekunder, diolah 2024

**Gambar 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 4 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.

**Uji Autokorelasi**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW-test). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 <sup>a</sup>	.536	.518	1.34720	.777

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 4 dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,777 yang menunjukkan bahwa nilai DW terletak di antara -2 sampai +2. Artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini. Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier dalam penelitian ini dinyatakan sudah baik dan bebas dari asumsi dasar (klasik).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Hasil analisis regresi linier yaitu:

**Tabel 5**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.423	1.233		6.833	.000
	SIZE	.473	.070	.494	6.760	.000
	CR	-.073	.060	-.095	-1.229	.222
	DER	.603	.158	.307	3.804	.000
	ROA	8.416	2.052	.291	4.101	.000

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 5 menerangkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini adalah:  
 $TobinsQ = 8,423 + 0,473 \text{ SIZE} - 0,073 \text{ CR} + 0,603 \text{ DER} + 8,416 \text{ ROA} + e$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut memberikan pengertian bahwa: (1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah sebesar 8,423 yang artinya jika variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas bernilai sama dengan nol (=0), maka besarnya nilai perusahaan adalah 8,423. (2) Koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) adalah 0,473 yang menunjukkan arah hubungan positif atau searah antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika ukuran perusahaan naik, maka nilai perusahaan juga akan naik, dan sebaliknya. Artinya, jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,473%. (3) Koefisien regresi likuiditas (CR) adalah -0,073 yang menunjukkan arah hubungan negatif atau berlawanan arah antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika likuiditas naik, maka nilai perusahaan akan turun, dan sebaliknya. Artinya, jika likuiditas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,073%. (4) Koefisien regresi *leverage* (DER) adalah 0,603 yang menunjukkan arah hubungan positif atau searah antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika tingkat *leverage* naik maka nilai perusahaan juga akan naik dan sebaliknya. Artinya, jika *leverage* mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,603%. (5) Koefisien regresi profitabilitas (ROA) adalah 8,416 yang menunjukkan arah hubungan positif atau searah antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika tingkat profitabilitas naik maka nilai perusahaan juga akan naik dan sebaliknya. Artinya, jika profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 8,416%.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji kelayakan *goodness of fit* digunakan untuk menguji kelayakan model regresi linear berganda yang menunjukkan apakah variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai

perusahaan yang dimasukkan dalam model penelitian ini yaitu model regresi linear berganda. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.917	4	52.479	28.915	.000 <sup>b</sup>
	Residual	181.495	100	1.815		
	Total	391.411	104			

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 28,915 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga nilai regresi pada data tersebut bersifat fit atau baik. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pada model regresi ini dapat digunakan untuk untuk memprediksi ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian model penelitian ini layak untuk digunakan sebagai penelitian.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 <sup>a</sup>	.536	.518	1.34720

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 7 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,536 atau 53,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan yang dijelaskan melalui variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas adalah sebesar 53,6% sedangkan sisanya 46,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 23 dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* diperoleh nilai t sebesar 6,760 dengan signifikansi variabel sebesar  $0,000 \leq 0,05$  serta nilai koefisiennya sebesar 0,473. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima. b) Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current asset* (CR) diperoleh nilai t sebesar -1,229 dengan signifikansi variabel sebesar  $0,222 > 0,05$  serta nilai koefisiennya sebesar -0,073. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak. c) Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) diperoleh nilai t sebesar 3,084 dengan signifikansi variabel sebesar  $0,000 \leq 0,05$  serta nilai koefisiennya sebesar 0,603. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima. d) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) diperoleh nilai t sebesar 4,101 dengan signifikansi variabel sebesar  $0,000 \leq 0,05$  serta nilai koefisiennya sebesar 8,416. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* memiliki hasil yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan *food and beverages* maka perusahaan tersebut memiliki kekuatan finansial yang besar dalam menunjang kinerja, sehingga dapat berpengaruh pula terhadap nilai perusahaannya. Selain itu, semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai sinyal positif bagi para investor ataupun calon investor. Calon investor akan berharap memperoleh *dividen* yang semakin tinggi dari perusahaan yang memiliki ukuran besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devivi *et al*, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *current asset* (CR) memiliki hasil yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, sehingga likuiditas tidak menjadi faktor penentu tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika tingkat likuiditas yang menunjukkan angka yang tinggi maka perusahaan diartikan dalam kondisi yang baik karena dana internal yang dimiliki perusahaan yang besar sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi investor. Namun, hasil likuiditas dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun. Hal tersebut terjadi karena *current ratio* yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi, yang disebabkan oleh aktiva lancar perusahaan semakin tinggi yang berarti perusahaan memiliki dana yang menganggur terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara optimal tidak dapat memanfaatkan aktiva lancarnya sehingga tidak dapat memakmurkan pemegang saham. Kondisi tersebut menurunkan minat investor untuk melakukan investasi, yang kemudian menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati dan Vitaningrum (2021) serta Putri dan Iswara (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yaitu *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki hasil yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, sehingga semakin tinggi *leverage* maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. *Leverage* merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal dalam upaya meningkatkan keuntungan atau mendapatkan laba. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola hutangnya dengan baik agar hutang yang besar dapat berpengaruh positif bagi perusahaan. Jika perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik maka profit perusahaan akan meningkat sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan *food and beverage* yang kemudian akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) dan Putra dan Gantino (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keempat yaitu profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) memiliki hasil yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik prospek perusahaan di masa depan karena manajer mampu mengelola perusahaannya dengan baik. Para investor akan memberikan sinyal positif pada perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan harapan para investor akan mendapatkan *return* yang tinggi juga sehingga investor akan melakukan penanaman modal ke perusahaan *food and beverages*. Kondisi ini akan memicu meningkatnya permintaan saham dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiah *et al.*, (2023) serta Iman *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar dianggap memiliki aset yang besar dan kinerja yang baik sehingga akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya dan nilai perusahaan akan meningkat. (2) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak menjadi faktor penentu tinggi rendahnya nilai perusahaan. (3) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik maka akan menimbulkan kepercayaan investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. (4) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor sehingga akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

### Keterbatasan

Pada penelitian yang dilakukan ini masih ada beberapa keterbatasan penelitian yaitu: (1) Penelitian ini hanya menggunakan 35 perusahaan *food and beverages* sehingga hasilnya kurang bisa di generalisasi untuk seluruh perusahaan *food and beverages* yang ada di Bursa Efek Indonesia. (2) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 53,6% sedangkan masih 46,4% yang dapat dijelaskan oleh variabel lain.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi investor maupun calon investor sebaiknya lebih cermat dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi dengan melihat ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. (2) Bagi manajemen perusahaan *food and beverages* sebaiknya mampu meningkatkan kinerja perusahaan agar para investor tidak menyesal atas investasi yang mereka lakukan sehingga mereka akan terus berinvestasi dan nilai perusahaan akan meningkat. (3) Bagi peneliti berikutnya hendaknya dapat meneliti jenis perusahaan dari sektor lain tidak hanya pada *food and beverages*, selain itu penelitian selanjutnya perlu

menggunakan periode yang lebih panjang dan menambah variabel-variabel bebas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, dll.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J dan M.R. Vitaningrum. 2021. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2):127-130.
- Ananda, A. S., dan Sisdiyanto, E. 2024. Analisis Laporan Keuangan: Perspektif Non-Finansial Dan Dampaknya Pada Kinerja. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12):1-10
- Brigham dan Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta
- Devivi, D., Jubi, J., Susanti, E., dan Astuti, A. 2019. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 4(2):1-11.
- Fauziah, F. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*. Pustaka Horizon. Samarinda.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunadi, I. G. N. B., Wiksuana, I. G. B., Purbawangsa, I. B. A., dan Rahyuda, H. 2020. Impact of Structural Capital and Company Size on the Growth of Firm Value through Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable: Property and Real Estate Business in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(4):332–352.
- Hartono, J. 2020. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Hery. 2021. *Analisis Detail dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Gaya Media. Yogyakarta.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., dan Marpaung, N. V. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01):1-18.
- Iman, C., Sari, F. N., dan Pujiati, N. 2021. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2):191-198.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nugroho, V., dan Radyasa, Y. 2019. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2):80-91.
- Pratama, F. 2023. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1):377-392.
- Putra, R. D., dan Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1):81-96.
- Putri, L.R dan U.S. Iswara. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(4):1-18.
- Putri, N. A. 2022. Analisis Usia Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Di Bei 2019-2021. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Sari, D. K. 2021. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(4):1-19.

- Siagian, A. O., Asrini, A., dan Wijoyo, H. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2):67-76.
- Wardani, A. S. K. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Properti* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Widiyanti, D. R. 2024. Analisis Pengaruh Digital Banking Terhadap Profitabilitas Bank. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 3(1):1-20.
- Zakiah, Z., Mawardi, W., dan Hasanatina, F. H. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Diponegoro Journal Of Management* 12(3):1-13.